

ABSTRAK

RIVA SANDI AGUSTIAN, 2022. PENGARUH GERAKAN SERIKAT BURUH AUSTRALIA TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH AUSTRALIA DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TAHUN 1945-1949

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, kemerdekaan Indonesia tidak langsung diakui oleh banyak negara terutama negara barat salah satunya Belanda. Belanda masih memiliki ambisi untuk menguasai kembali Indonesia. Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia faktanya tidak hanya dilakukan oleh orang Indonesia namun juga diperjuangkan oleh negara lain salah satunya Australia. Australia melalui serikat buruh yang melakukan pemogokan kepada Belanda serta mempengaruhi pemerintah partai buruh untuk segera mengambil kebijakan mendukung Indonesia dan pemerintahan partai buruh melalui kebijakan-kebijakannya memiliki peran yang besar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gerakan Serikat Buruh Australia terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah Australia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1949. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang terbagi menjadi empat tahapan yakni Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Data dikumpulkan dengan teknik studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah gerakan serikat buruh Australia yang melakukan aksi pemogokan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia serta memiliki andil dalam sikap yang dikeluarkan oleh pemerintah Australia untuk menyikapi konflik Indonesia-Belanda. Pemerintah Australia pada awalnya mendukung Belanda untuk menguasai kembali Indonesia namun serikat buruh Australia menolak dan melakukan protes kepada pemerintah Australia dengan memboikot kapal-kapal Belanda. Pemogokan ini membuat pemerintah Australia kebingungan dalam mengeluarkan kebijakan internasional antara mendukung Belanda atau mendukung Indonesia. Dengan semangat anti kolonialisme serikat buruh Australia terus melancarkan pemogokan untuk menghentikan Belanda menguasai kembali Indonesia. Pada Tahun 1947 barulah Pemerintah Australia menyatakan sikap mendukung Indonesia dalam sidang PBB dan menyudutkan Belanda melalui perundingan-perundingan yang diselenggarakan PBB.

Kata Kunci: Buruh Australia, Pemerintah Australia, Kemerdekaan Indonesia.

ABSTRACT

RIVA SANDI AGUSTIAN, 2022. **THE EFFECT OF THE AUSTRALIAN UNION MOVEMENT ON THE AUSTRALIAN GOVERNMENT POLICY IN MAINTAINING INDONESIAN INDEPENDENCE IN 1945-1949**

Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Indonesia's independence on August 17, 1945, Indonesia's independence was not immediately recognized by many countries, especially western countries, one of which was the Netherlands. The Dutch still have ambitions to regain control of Indonesia. The struggle to defend Indonesia's independence is in fact not only carried out by Indonesians but also by other countries, one of which is Australia. Australia, through the trade unions that went on strike against the Netherlands and influenced the labor party government to immediately take a policy to support Indonesia, and the labor party government through its policies had a major role in defending Indonesia's independence. This study aims to find out how the influence of the Australian Labor Union movement on the policies taken by the Australian government in defending Indonesia's independence in 1945-1949. The method used in this research is the historical method which is divided into four stages, namely Heuristics, Source Criticism, Interpretation, and Historiography. The data were collected by using literature study technique. The result of this study is that the Australian labor union movement that carried out strikes had a very important role in defending Indonesia's independence and had a role in the attitude issued by the Australian government in responding to the Indonesian-Dutch conflict. The Australian government initially supported the Dutch to regain control of Indonesia but the Australian trade unions refused and protested against the Australian government by boycotting Dutch ships. This strike made the Australian government confused in issuing international policy between supporting the Netherlands or supporting Indonesia. With the spirit of anti-colonialism, Australian trade unions continued to strike to stop the Dutch from taking back Indonesia. It was only in 1947 that the Australian Government expressed its support for Indonesia at the UN session and cornered the Netherlands through negotiations organized by the UN.

Keywords: Australian Labor, Australian Government, Indonesian Independence.